

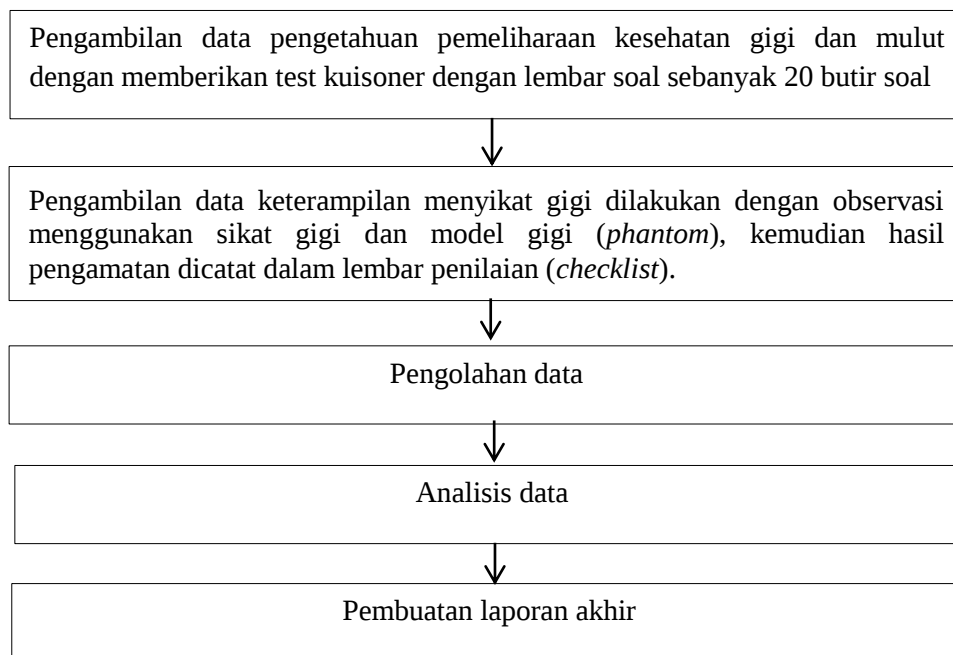
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain survei. Menurut Notoatmodjo dalam (Tanjung dkk., 2023) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data melalui cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas V SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V A SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi sebanyak 34 siswa kelas V A di SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Hadir pada saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer diperoleh dengan cara memberikan tes sebanyak 20 butir

soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta lembar observasi untuk mengetahui keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V A. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas V A SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan Tahun 2025.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar tes dengan soal sebanyak 20 butir dan data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V A SDN 10 Pedungan dengan menggunakan sikat gigi dan model gigi (*phantom*), hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berupa lembar tes yang terdiri dari 20 pertanyaan sedangkan untuk keterampilan menyikat gigi menggunakan lembar observasi (*checklist*), sikat gigi, dan model gigi (*phantom*).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh persentase, frekuensi, dan rata-rata. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

a. *Editing* atau penyuntingan data

Tahap dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian lembar test disunting kelengkapan jawabannya. Pemeriksaan data yang dilakukan berupa

pemeriksaan hasil tes pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan hasil keterampilan menyikat gigi pada lembar observasi.

b. *Coding* atau pengkodean

Melakukan pemberian kode pada data yang telah dikumpulkan, skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

c. *Tabulating*

Memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis Data

Analisis statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, termasuk menghitung frekuensi dan rata-rata untuk semua variabel.

- a. Analisis data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan yang memiliki tingkat pengetahuan baik, cukup, dan kurang sebagai berikut:

- 1) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa dengan kriteria baik:

$$\frac{\sum \text{Seluruh siswa kelas VA tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas VA}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa dengan kriteria cukup:

$$\frac{\sum \text{Seluruh siswa kelas VA tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{seluruh siswa kelas VA}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa dengan kriteria kurang:

$$\frac{\sum \text{Seluruh siswa kelas VA tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{seluruh siswa kelas VA}} \times 100\%$$

- b. Menghitung rata-rata pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

$$\text{Rata-rata: } \frac{\text{Nilai seluruh responden}}{\text{Seluruh responden}}$$

- c. Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 10 Pedungan Denpasar Selatan yang memiliki tingkat keterampilan sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori sangat baik

$$\frac{\sum \text{Seluruh siswa kelas VA tingkat keterampilan sangat baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas VA}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori baik

$$\frac{\sum \text{Seluruh siswa kelas VA tingkat keterampilan baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas VA}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori cukup

$$\frac{\sum \text{Seluruh siswa kelas VA tingkat keterampilan cukup}}{\sum \text{seluruh siswa kelas VA}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori perlu bimbingan

$$\frac{\sum \text{Seluruh siswa kelas VA tingkat keterampilan perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh siswa kelas VA}} \times 100\%$$

- d. Menghitung rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas VA SDN 10 Pedungan

$$\text{Rata-rata: } \frac{\sum \text{Nilai seluruh responden}}{\sum \text{Seluruh responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut Putra dkk., (2023) peneliti yang baik selalu mengikuti standar moral saat melakukan penelitian, sehingga dapat bertanggung jawab moral atas temuan penelitian mereka adapun etika penelitian sebagai berikut:

1. Kejujuran

Kejujuran mengacu pada kejujuran dalam pengumpulan data, referensi, metode, dan hasil penelitian, serta publikasi hasil dan sebagainya. Dalam penelitian ilmiah, harus jujur dalam melaporkan data, hasil, metode, dan prosedur penelitian.

2. Objektivitas

Penelitian harus objektif baik dalam karakteristik maupun prosedurnya karena penelitian harus terbuka. Dalam prosesnya, penelitian menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Integritas

Integritas adalah upaya untuk selalu memastikan bahwa pikiran dan tindakan peneliti tetap konsisten selama proses penelitian. menepati janji dan kesepakatan, bertindak dengan tulus, dan berjuang untuk konsistensi antara pemikiran dan tindakan.

4. Ketepatan

Ketepatan penelitian harus memiliki tingkat ketepatan (*precision*), yang berarti bahwa instrumen pengumpulan data harus valid dan dapat diandalkan, desain penelitian, pengambilan sampel, dan metode analisis data harus dilakukan dengan benar. Untuk menghindari kesalahan atau kelalaian, hati-hati dan kritis memeriksa pekerjaan dan rekan-rekan, dan buat catatan yang baik tentang kegiatan

penelitian seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan agensi atau jurnal.

5. Tanggung jawab sosial

Peneliti memiliki tanggung jawab sosial, yaitu mengupayakan agar penelitian bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan hidup, dan meringankan beban hidup. Selain itu, peneliti juga bertanggung jawab untuk mendampingi masyarakat yang ingin memanfaatkan temuan penelitian mereka. Upaya untuk mempromosikan kebaikan sosial dan mencegah atau mengurangi kerugian sosial melalui penelitian, pendidikan publik, dan advokasi.

6. Kompetensi

Penelitian harus dilakukan oleh individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang ilmunya. Menjaga dan meningkatkan kompetensi dan keahlian profesional melalui pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat, mendorong kompetensi dalam sains secara keseluruhan.

7. Legalitas

Legalitas berarti memahami dan mematuhi peraturan dan kebijakan institusional dan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Ini penting untuk menjelaskan tujuan penelitian dan mematuhi hukum dan kebijakan institusional dan pemerintah yang relevan. Terkadang, peneliti perlu merahasiakan data untuk menjaga keamanan subyek penelitian atau orang lain.